

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

1. Analisis Univariat

Penelitian berjudul Hubungan Ketuban Pecah Dini dengan Kejadian Partus Lama di RSUD Wates tahun 2016-2018 dilakukan pada bulan Mei – Juli 2019. Penelitian ini menggunakan desain *case control* dengan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling*.

Pada analisis univariat menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari tiap variabel yang ada. Adapun variabel yang dianalisis dalam penelitian ini meliputi kejadian Ketuban Pecah Dini (KPD) dan partus lama.

Tabel 3. Distribusi frekuensi kejadian partus lama di RSUD Wates tahun 2016-2018

Ibu bersalin	Frekuensi	%
Partus Lama	54	50,0
Tidak Partus Lama	54	50,0
Jumlah	108	100

Dari tabel 3 diatas menunjukkan bahwa jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 108 orang yang terdiri dari 54 (50,0%) ibu yang mengalami kejadian partus lama dan 54 (50,0%) ibu yang tidak mengalami partus lama.

Tabel 4. Distribusi frekuensi kejadian Ketuban Pecah Dini (KPD) di RSUD Wates tahun 2016-2018

Ibu bersalin	Frekuensi	%
Ketuban Pecah Dini	47	43,5
Tidak Ketuban Pecah Dini	61	56,5
Jumlah	108	100

Tabel 4 diatas menunjukkan bahwa dari 108 responden dalam penelitian ini sebanyak 47 orang (43,5%) ibu bersalin mengalami Ketuban Pecah Dini (KPD) dan 61 orang (54,5%) ibu bersalin yang tidak mengalami Ketuban Pecah Dini (KPD)

Tabel 5. Tabel Distribusi Frekuensi Sampel Berdasarkan Karakteristik

Karakteristik	Partus Lama		Tidak Partus Lama	
	N	%	n	%
Usia Ibu				
a. Beresiko	17	31,5	17	31,5
b. Tidak Beresiko	37	68,5	37	68,5
Jumlah	54	100	54	100
Paritas				
a. Beresiko	11	20,4	4	7,4
b. Tidak beresiko	43	79,6	50	92,6
Jumlah	54	100	54	100

Berdasarkan tabel diatas, paparan karakteristik yaitu usia beresiko dan paritas menunjukkan bahwa proporsi ibu bersalin yang mengalami partus lama sebesar 31,5% dan 20,4%. Pada paritas menunjukkan bahwa proporsi ibu bersalin yang memiliki paritas beresiko lebih banyak mengalami kejadian partus lama di bandingkan ibu bersalin yang tidak partus lama.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk melihat hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Hasil uji statistik dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 6. Hubungan KPD dengan Kejadian Partus Lama di RSUD Wates Tahun 2016 -2018

Variabel	Kejadian Partus Lama				p- valu e	OR	95 % CI	
	Partus Lama		Tidak Partus Lama				Lower	Upper
	N	%	N	%				
KPD	4	75,9	6	11,1	0,00 0	25,23 1	8,800	72,34 0
Tidak KPD	1	24,1	4	88,9				
Jumlah	5	100,0	5	100,0				
	4		4					

Berdasarkan tabel diatas, didapatkan hasil bahwa terdapat 75,9% ibu bersalin yang mengalami kejadian partus lama memiliki riwayat Ketuban Pecah dini (KPD) sedangkan terdapat 24,1% ibu bersalin yang mengalami kejaidan partus lama tidak memilki riwayat Ketuban Pecah Dini (KPD). Hal ini menunjukkan bahwa ibu bersalin yang memiliki riwayat Ketuban Pecah Dini (KPD) memiliki presentasi lebih besar mengalami kejadian partus lama dibandingkan dengan ibu yang tidak Ketuban Pecah Dini (KPD).

Dari hasil uji statistik, didapatkan bahwa ada hubungan antara Ketuban Pecah Dini (KPD) dengan kejadian partus lama *p-value* 0,000 (<0,05). Sedangkan nilai Odd Ratio diperoleh hasil 25,231 hal ini berarti ibu yang mengalami KPD memiliki resiko 25,231 kali untuk mengalami kejadian partus lama.

B. PEMBAHASAN

Partus lama adalah waktu persalinan yang memanjang karena persalinan yang terhambat. Partus lama juga merupakan perlambatan kecepatan dilatasi serviks atau penurunan janin. Persalinan berlangsung lambat salah satunya dikarenakan ukuran janin yang besar dan letaknya yang tidak lazim.⁵ Bila kemajuan persalinan tidak berlangsung baik, situasi tersebut harus segera dinilai, dan diatasi sebelum waktu 24 jam.¹²

Berdasarkan analisis data diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa ada hubungan antara Ketuban Pecah Dini (KPD) dengan kejadian partus lama dengan *p-value* 0,000. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wike Sri Yohana¹¹ yaitu ada hubungan antara Ketuban Pecah Dini (KPD) dengan persalinan lama $p=0,000$, $OR=10,671$. Nilai probabilitas terhadap kejadian persalinan lama sebesar 77,3 %. Selain itu, penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Erma mariam dengan hasil tidak ada hubungan antara KPD dengan kejadian partus lama.¹⁰

Partus lama dapat berakibat buruk baik bagi ibu maupun bayi. Ibu dan bayi dapat mengalami *distress* serta meningkatnya resiko infeksi karena dapat meningkatkan tindakan intervensi serta resiko terjadinya perdarahan post partum dan atonia uteri. Berdasarkan hasil analisis dalam penelitian ini, didapatkan hasil bahwa terdapat 75,9% ibu bersalin yang mengalami kejadian partus lama memiliki riwayat Ketuban Pecah dini (KPD) sedangkan terdapat 24,1% ibu bersalin yang mengalami kejadian partus lama tidak memiliki riwayat Ketuban Pecah Dini (KPD). Hal ini sejalan dengan penelitian yang

dilakukan oleh Mokhammad Nurhadi dengan judul Hubungan Ketuban Pecah Dini (KPD) dengan lama persalinan pada ibu inpartu di RSUD Dr. R Koesman Tuban yaitu pada 62 responden menyatakan lama persalinan responden yang mengalami KPD saat inpartu 46%, jauh lebih tinggi di bandingkan dengan yang belum inpartu (15%) yang artinya kelompok yang mengalami KPD saat belum inpartu jauh lebih beresiko mengalami partus lama dibandingkan yang tidak mengalami KPD.¹⁵

Salah satu faktor yang berhubungan dengan kejadian partus lama adalah Ketuban Pecah Dini (KPD). Apabila selaput ketuban sudah pecah sebelum ada tanda – tanda inpartu dan serviks masih dalam keadaan tertutup dapat menyebabkan periode laten yang lebih lama karena pembukaan serviks menjadi lebih lambat dan kerja uterus tidak efisien.¹⁵ Hasil penelitian ini juga diperkuat dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Kyo Hoon Park dan kawan – kawan tentang studi komparatif induksi persalinan pada ibu nulipara dengan KPD dibandingkan dengan ibu ketuban utuh dilihat dari lama persalinan dan cara melahirkan menyatakan bahwa persalinan dengan induksi pada wanita nulipara dengan KPD dan pembukaan serviks yang tidak baik berhubungan dengan lama waktu persalinan di kala II dan beresiko tinggi terhadap persalinan sesar karena persalinan tak maju di bandingkan dengan lama persalinan dan cara melahirkan pada wanita dengan ketuban utuh.¹⁶